

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang telah dilakukan penelitian adalah di Puskesmas Pekauman Banjarmasin yang beralamat di jalan k.s. Tubun No.1 Banjarmasin Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 10-12 Maret 2018 .

3. Sasaran penelitian

Sasaran penelitian ini adalah ibu yang membawa anak balita usia 24- 36 bulan yang datang ke Puskesmas Pekauman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jenis penelitian ini tujuan untuk menemukan ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas (pengetahuan) dan variabel terikat (status kelengkapan imunisasi booster). Penelitian *cross sectional* yaitu data variabel dependen dan variabel independen diambil kemudian dilakukan dalam waktu bersamaan (Notoadmodjo, 2012).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoadmodjo,2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang membawa balita usia 24- 36 bulan pada bulan Maret 2018 perkiraan sebanyak 162 balita di Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

2. Sampel

a. Penentuan Jumlah Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo,2012). Menurut Gay dan Diehl (1992) berpendapat bahwa sampel haruslah haruslah sebesar-besarnya. Pendapat Gay dan Diehl mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya

- 1) Jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya 10% dari populasi.
- 2) Jika penelitiannya korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek.
- 3) Apabila penelitian kausal perbandingan, sampelnya sebanyak 30 subjek per group.
- 4) Apabila penelitian eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek per group.

Jadi, sampel yang digunakan saat ini adalah sampel minimum yaitu 30 sampel.

b. Teknik Pengambil Sampel

Teknik pengambilan sampel diambil secara *Accidental sampling* ini dilakukan dengan mengambil kasus atau

responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai konteks penelitian (Notoadmodjo, 2012). Peneliti mengambil responden yang kebetulan ada adalah ibu yang membawa anaknya usia 24-36 bulan di Puskesmas yang ditemui peneliti saat penelitian dilakukan dan bersedia menjadi responden.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki dan didapatkan oleh suatu penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel terikat, tergantung, akibat, terpengaruh, atau variabel dependen dan variabel bebas atau variabel independen (Notoadmodjo, 2012).

a. Variabel Bebas (independent)

Variabel Bebas (independent) pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu

b. Variabel Terikat (dependent)

Variabel terikat (dependent) pada penelitian ini adalah kelengkapan imunisasi *Booster* pada balita usia 24-36 bulan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati,

memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas :				
Pengetahuan	Pengetahuan ialah kemampuan Yang dimiliki oleh ibu untuk menjawab dengan benar sejumlah pertanyaan tentang kelengkapan imunisasi lanjutan yang meliputi pengetahuan tentang arti imunisasi <i>booster</i> , jenis imunisasi <i>booster</i> , dan jadwal imunisasi <i>booster</i> .	kuesioner	1. Baik=76%-100% 2. Cukup=56%-75% 3. Kurang=<56% (Sumber: Arikunto, 2010)	Ordinal
Variabel Terikat :				
Status kelengkapan imunisasi <i>Booster</i>	Pemberian imunisasi <i>Booster</i> secara lengkap sesuai dengan batas waktu yang ditentukan seperti pentabio <i>booster</i> yang diberikan pada umur 18 bulan dan campak <i>booster</i> yang diberikan pada usia 24 bulan.	Ceklist	1. Imunisasi tidak lengkap 2. imunisasi lengkap	Nominal

E. Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh oleh seseorang atau peneliti secara langsung dari responden dengan kuesioner. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber lain yang telah bersedia sebelum penelitian dilakukan

(Notoatmodjo, 2010). Data primer berupa pengetahuan responden terhadap kelengkapan imunisasi Booster pada batita. Data sekunder didapatkan peneliti dari Dinas kesehatan Kota Banjarmasin dan Puskesmas Pekauman. Dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, peneliti mendapatkan data informasi cakupan imunisasi rendah dengan sasaran batita terbanyak terdapat di Puskesmas Pekauman.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara menggunakan kuesioner. Kuesioner yang dapat diisi oleh responden itu sendiri.

G. Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data
 - a. *Editing*, dilakukan dengan pengecekan kelengkapan data diantaranya kelengkapan ketentuan identitas pengisi kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera oleh peneliti.
 - b. *Coding*, Pemberian kode diawali dengan menentukan skor jawaban. Skor yang didapat lalu dirubah menjadi kode berupa bilangan sesuai karakteristik. Kelengkapan Imunisasi: 1 = tidak lengkap, 2 = lengkap, sedangkan untuk pengetahuan: 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik.
 - c. *Entry Data*, dilakukan dengan memasukkan data ke dalam computer dengan menggunakan aplikasi program computer.

- d. *Cleaning*, Sebelum dilakukan analisis, dilakukan koreksi terhadap data yang telah di *entry* dengan cara mengeluarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan memasukan kode, ketidaklengkapan, ataupun *missing data*, dan apabila ditemukan kesalahan segera diperbaiki.

2. Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti melakukan analisis dengan cara :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat akan dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yaitu dengan menggunakan rumus (Machfoedz, 2012).

$$P =$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = frekuensi yang didapat

n = jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang dianggap berpengaruh. Data yang dikumpulkan diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya. Untuk mempelajari hubungan variabel secara keseluruhan, yaitu untuk mengetahui hubungan

pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi *booster* pada balita usia 24-36 bulan.

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel dependen dan independen. Data disajikan dalam bentuk tabel silang dan variabel-variabel yang diuji dalam analisis yaitu dengan menggunakan uji *chi square* dengan syarat dan rumus sebagai berikut

Syarat untuk menggunakan uji *Chi Square* adalah : (R.Topan, 2014)

- 1) Jumlah sampel besar
- 2) Skala data variabel katagorik
- 3) Bentuk tabel 2x2
- 4) Jumlah cell dengan expected count kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%

Uji Kolmogorov-Smirnov ini selain digunakan untuk menguji normalitas data, dapat juga digunakan analisis alternatif Chi Square jika tidak memenuhi syarat (2x K), syarat uji Kolmogorov Smirnov:

- 1) Skala data variabel kategorik
- 2) Bentuk tabel 2 x K
- 3) Uji alternatif Chi Square jika nilai ekspetasi di bawah 5 berjumlah lebih dari 20%

Berdasarkan hasil analisis Chi Square terdapat jumlah cell dengan frekuensi harapan < 5 sebanyak 2 cell (33,3%), sehingga

peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena syarat uji ini digunakan untuk tabel 2 x 3 dan memiliki nilai ekspektasi di bawah 5 berjumlah > 20%.

Keputusan Uji (Hastono, 2007).

- 1) Bila $p \text{ value} < \alpha$ (0,05) H_0 ditolak, berarti data sampel mendukung adanya perbedaan atau hubungan yang bermakna
- 2) Bila $p \text{ value} \geq \alpha$ perbedaan atau ada tidaknya hubungan yang bermakna.

Dimana :

X^2 : Chi Kuadrat

O : Nilai Observasi (pengamat)

E : Nilai Ekspektasi (harapan)

Df : *Degree of freedom*/ Derajat Kepercayaan
95% ($p=0,05$)

k : Jumlah Kolom

b : Jumlah Baris